



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

# Sosialisasi Strategi Variasi Mengajar yang Menyenangkan bagi Pendidik di SMK Karya Muda Kota Depok

Darmawan Rahmadi <sup>1</sup> | Januar Barkah <sup>2\*</sup> | Siti Suaedah <sup>3</sup> | Rizka Nuwayyar <sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pengatahuan dan Pendidikan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

<sup>3</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Pengatahuan dan Pendidikan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

## Correspondence

<sup>2\*</sup> Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pengatahuan dan Pendidikan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.  
Email: januarmemangbarkah@gmail.com.

## Funding information

Universitas Indraprasta PGRI.

## Abstract

As times evolve, particularly in the field of education, the learning process has undergone significant changes. Therefore, educators are required to provide engaging and varied teaching methods. It has been observed at one school in Depok, SMK Karya Muda, that there is a lack of teaching variation, such as the use of different learning resources, teaching tools, and instructional media. This has led to students feeling bored and disengaged. As a result, students experience a decline in enthusiasm, interest, and motivation to learn, which negatively affects their academic performance in several subjects. To address this issue, a proposed solution is to conduct a socialization program for educators at SMK Karya Muda, Depok, on how to implement engaging and varied teaching methods. This includes diversifying learning resources, teaching tools, instructional media, and teaching methods to enhance students' enthusiasm, interest, and motivation, ultimately improving their academic performance at SMK Karya Muda.

## Keywords

Socialization; Teaching Variations; Educators.

## Abstrak

Seiring perkembanyan zaman khususnya pada dunia pendidikan, proses pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan, oleh karena itu seorang pendidik dituntut untuk bisa memberikan variasi mengajar yang menyenangkan. Ditemukan pada salah satu sekolah di Depok yaitu SMK Karya Muda bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang ditemukan kurangnya variasi mengajar yang dilakukan oleh pendidik dalam mengajar seperti variasi menggunakan sumber belajar, alat pembelajaran serta media pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi jenuh dan bosan dari berbagai macam kendala atau permasalahan tersebut, peserta didik kurang semangat belajar, minat dan motivasi belajar yang menurun. Hal ini berdampak pada menurunnya prestasi belajar di beberapa pembelajaran. Solusi yang diberikan adalah memberikan sosialisasi bagi para pendidik SMK Karya Muda Kota Depok tentang bagaimana menerapkan variasi mengajar yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran seperti variasi dalam sumber belajar, alat pembelajaran, media pembelajaran serta metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan semangat serta minat dan motivasi belajar yang dampaknya akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Karya Muda.

## Kata Kunci

Sosialisasi; Variasi Mengajar; Pendidik.

## 1 | PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya zaman, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin beragam dan canggih, pendidik/guru dituntut untuk mengikuti perkembangan dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada (Anshori, 2017). Situasi dan kondisi saat ini mengharuskan kegiatan pembelajaran di sekolah menuntut pendidik untuk mengajar dengan cara yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Namun, permasalahan yang muncul adalah beberapa pendidik masih kurang dalam mengajar secara inovatif, kreatif, dan menyenangkan serta kurang mampu memanfaatkan variasi dalam mengajar yang menyenangkan bagi peserta didiknya. Akibatnya, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah kurang berjalan efektif dan menimbulkan kebosanan serta menurunnya semangat, minat, dan motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan (Djamarah, 2002). Hal serupa terjadi pada kegiatan pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Karya Muda Kota Depok, di mana beberapa peserta didik mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kreativitas dan variasi mengajar dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Padahal, apabila pendidik dapat melakukan pembelajaran yang kreatif dan bervariasi sesuai dengan perkembangan zaman, hal ini dapat menarik minat dan motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh pendidik (Hasan, 2021). Untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan minat serta motivasi belajar peserta didik, pendidik perlu menerapkan kreativitas dan variasi dalam mengajar yang menyenangkan. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Muda Kota Depok, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran terlalu terpusat pada pendidik, dengan keterbatasan dalam menerapkan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta terlalu bergantung pada satu referensi, yaitu buku pelajaran (Miftah, 2013). Selain itu, kurangnya minat dan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah Indonesia, serta kurang aktifnya mereka dalam pembelajaran, menjadi masalah yang cukup signifikan. Beberapa peserta didik juga mengalami kebosanan dan kejenuhan dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan minat serta motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini menjadi kekhawatiran bagi pimpinan sekolah karena apabila masalah ini terus berlanjut, akan berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil akhir prestasi belajar mereka (Sudanta, 2015). Sosialisasi strategi variasi mengajar yang menyenangkan bagi pendidik di SMK Karya Muda Kota Depok sangat penting dilakukan agar dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

## 2 | METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah pelatihan. Menurut Sudanta (2015), pendidikan dan pelatihan, serta sosialisasi secara umum, diartikan sebagai proses pemerolehan keterampilan dan pengetahuan yang terjadi di luar sistem persekolahan. Proses ini sifatnya lebih heterogen, kurang terbakukan, dan tidak terkait dengan sistem lainnya karena memiliki tujuan yang berbeda. Kegiatan PkM ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Muda Kota Depok, di mana kegiatan pembelajaran yang terlalu terpusat pada pendidik, serta keterbatasan pendidik dalam menerapkan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, menjadi faktor utama. Pendidik terlalu bergantung pada satu referensi, yaitu buku pelajaran, yang menyebabkan kurangnya variasi dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat kurangnya minat dan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah Indonesia, yang mengakibatkan rendahnya keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Beberapa peserta didik bahkan mengalami kebosanan dan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, minat serta motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menurun, yang dapat berdampak pada pemahaman materi pelajaran dan hasil prestasi belajar peserta didik. Untuk itu, penting dilakukan Sosialisasi Strategi Variasi Mengajar yang Menyenangkan bagi Pendidik di SMK Karya Muda Kota Depok agar dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Pelaksanaan kegiatan PkM ini akan dilaksanakan secara luring (tatap muka).

## 3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

#### 3.1.1 Observasi

Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) untuk melihat situasi dan kondisi lingkungan sekitar mitra. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu anggota tim, diketahui bahwa guru-guru dan staf pengajar di SMK Karya Muda Kota Depok memiliki keterbatasan dalam menerapkan variasi mengajar yang menyenangkan. Setelah itu, Tim Abdimas Unindra dari Program Studi Pendidikan Sejarah mengunjungi kepala sekolah

SMK Karya Muda Kota Depok untuk meminta persetujuan dan kesediaan menjadi mitra dalam kegiatan Abdimas ini. Pihak sekolah kemudian menyetujui pelaksanaan kegiatan ini di SMK Karya Muda Kota Depok. Tim Abdimas kemudian mendiskusikan langkah-langkah yang akan diambil bersama mitra serta mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

### 3.1.2 FGD (*Focus Group Discussion*)

Setelah kegiatan observasi dilakukan, tim Abdimas mengadakan diskusi mengenai materi yang akan disampaikan, khususnya untuk para guru di SMK Karya Muda Kota Depok. Berdasarkan studi pendahuluan, diketahui bahwa salah satu permasalahan utama di SMK Karya Muda adalah bagaimana meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan sosialisasi tentang strategi variasi mengajar yang menyenangkan bagi pendidik di sekolah tersebut.

### 3.1.3 Sosialisasi dan Pembekalan

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi seminar dan sosialisasi mengenai strategi variasi mengajar yang menyenangkan bagi pendidik di SMK Karya Muda Kota Depok, yang disampaikan oleh Bapak Darmawan Rahmadi, M.Pd. Acara ini kemudian diikuti dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama yang dipandu oleh Rizka Nuwayyar, mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, sebagai bagian dari tim dokumentasi.

### 3.1.4 Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan Abdimas, tim melakukan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi yang telah disampaikan diterima dengan baik oleh peserta, terlihat dari antusiasme guru-guru di SMK Karya Muda Kota Depok.
- 2) Waktu yang terbatas membuat beberapa peserta ingin mendalami lebih lanjut mengenai variasi mengajar yang menyenangkan, mengingat variasi mengajar merupakan kebutuhan bagi pendidik untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, serta untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.

### 3.1.5 Pembahasan Hasil Kegiatan

Kegiatan Abdimas ini berupa sosialisasi dan pembekalan mengenai strategi variasi mengajar yang menyenangkan bagi pendidik di SMK Karya Muda Kota Depok. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Program Studi Pendidikan Sejarah Unindra terhadap rendahnya minat belajar peserta didik di SMK Karya Muda Kota Depok. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Para peserta sosialisasi, yang terdiri dari pendidik di SMK Karya Muda Kota Depok, memperoleh pengetahuan dan referensi baru mengenai variasi mengajar yang menyenangkan, termasuk pengertian variasi mengajar, tujuan dan fungsi variasi mengajar, komponen-komponen variasi mengajar, serta pentingnya variasi dalam proses pembelajaran.
- 2) Para pendidik juga mendapatkan keterampilan yang berguna dalam menerapkan variasi mengajar yang menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi kebosanan peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih menarik serta efektif.

## 3.2 Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di SMK Karya Muda Kota Depok bertujuan untuk meningkatkan variasi dalam metode mengajar yang dapat memotivasi pendidik untuk menggunakan pendekatan yang lebih menarik dan menyenangkan. Temuan awal menunjukkan bahwa pendidik di SMK Karya Muda cenderung mengandalkan metode pembelajaran yang monoton, yang mengarah pada berkurangnya minat peserta didik. Masalah ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djamarah (2002) dan Hasan dkk. (2021), yang menyatakan bahwa kurangnya keberagaman dalam pengajaran dapat menyebabkan penurunan motivasi peserta didik. Penerapan variasi dalam metode mengajar dipercaya dapat meningkatkan partisipasi siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Sinaga (2023) yang menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, seperti poster digital, untuk mendorong keterlibatan siswa. Selanjutnya, kegiatan sosialisasi yang dilakukan untuk pendidik bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara-cara yang dapat mengubah pendekatan yang terlalu terpusat pada pendidik menjadi lebih interaktif dan melibatkan siswa. Sejalan dengan pendapat Djamarah (2002), pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan keberhasilan belajar. Pendidik di SMK Karya Muda Kota Depok pun mulai menyadari bahwa mengurangi ketergantungan pada buku pelajaran sebagai satu-satunya sumber informasi bisa membuka peluang untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Temuan lain yang juga diperoleh selama kegiatan adalah keinginan pendidik untuk terus memperdalam keterampilan dalam menggunakan variasi mengajar. Meskipun sosialisasi berjalan dengan baik, keterbatasan waktu membuat beberapa peserta merasa masih membutuhkan lebih banyak diskusi terkait penerapan teknik-teknik baru dalam pembelajaran.

Hal ini menegaskan bahwa proses belajar mengajar membutuhkan waktu yang cukup untuk adaptasi, terutama dalam penerapan metode yang lebih bervariasi dan menyenangkan. Miftah (2013) menekankan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Media yang bervariasi tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik di SMK Karya Muda Kota Depok diharapkan mulai menggunakan berbagai jenis media, baik yang berbasis teknologi maupun yang lebih tradisional, untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan mengurangi kebosanan peserta didik. Pendidikan yang menggunakan variasi dalam metode mengajar memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Penerapan teknik mengajar yang bervariasi tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman materi, tetapi juga pada pengembangan minat dan semangat siswa dalam belajar. Hal ini juga mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa, seperti yang diungkapkan oleh Sudanta (2015), yang menunjukkan bahwa kegiatan yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi mereka. Kegiatan ini memberikan manfaat yang nyata bagi pendidik di SMK Karya Muda Kota Depok. Para pendidik mendapatkan keterampilan baru dalam menerapkan variasi mengajar yang menyenangkan dan dapat mengurangi kebosanan yang sering dialami oleh siswa. Untuk hasil yang lebih optimal, dibutuhkan pelatihan lanjutan serta pendampingan yang berkelanjutan bagi para pendidik agar mereka dapat lebih maksimal dalam menerapkan variasi dalam pembelajaran.

## 4 | KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Karya Muda Kota Depok dikarenakan para pendidik kurangnya variasi mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam mengajar seperti variasi menggunakan sumber belajar, alat pembelajaran serta variasi media pembelajaran sehingga membuat peserta didik belajar menjadi jenuh dan bosan dari berbagai macam kendala atau permasalahan tersebut dikalangan peserta didiknya yang dimana beberapa peserta didik mengalami kurangnya semangat belajar serta minat serta motivasi belajarnya yang menurun terhadap mata pelajaran yang pendidik ajarkan. Dengan demikian Sosialisasi Strategi Variasi Mengajar Yang Menyenangkan Bagi Pendidik SMK Karya Muda Kota Depok dapat memberikan hasil pertama para pendidik mendapatkan pengetahuan dan referensi baru tentang variasi mengajar yang menyenangkan seperti Pengertian Variasi Mengajar, Tujuan dan Fungsi Variasi mengajar, komponen-komponen variasi mengajar serta pentingnya variasi mengajar. Kedua para pendidik mendapatkan keterampilan dari materi yang diberikan berupa variasi mengajar yang menyenangkan hal ini dapat dijadikan pendidik dalam mengajar agar peserta didiknya tidak mengalami kebosanan ketika kegiatan pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dana yang diberikan melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Hibah Unindra dengan Nomor Kontrak 1924/SP3M/KPM/LPPM/UNINDRA/XI/2024, Tanggal 25 November 2024. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dan fasilitas yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

## REFERENSI

- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran di sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 1(1).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi belajar mengajar.
- Hasan, M. M. D. H. K. T., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. M. (2021). Media pembelajaran. Tahta media group. *Jawa Tengah: Tahta Media Group*.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Sudanta, I. W. (2016). Efektivitas kegiatan workshop dalam meningkatkan kemampuan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 14(27), 75-84.

- Lestari, A. R. E., Kurniasih, E., & Akmaliah, N. (2024). Sosialisasi Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan bagi Guru BKB PAUD. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 7(1), 113-121. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v7i1.21622>.
- Listiyoningsih, S., Hidayati, D., & Winarti, Y. (2022). Strategi guru menghadapi transformasi digital. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 655-662. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.389>.
- Octavia, S. A. (2021). *Profesionalisme guru dalam memahami perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 10(2), 31-41. <https://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>.
- Miftah, M., & Syamsurijal, S. (2024). Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 95-106.
- Sinaga, N. Y. B., Suwandi, S., & Anindyarini, A. (2023, August). POTENSI PEMANFAATAN MEDIA POSTER DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia* (Vol. 1, No. 1).

How to cite this article: Rahmadi, D., Barkah, J., Suaedah, S., & Nuwayyar, R. (2025). Sosialisasi Strategi Variasi Mengajar yang Menyenangkan bagi Pendidik di SMK Karya Muda Kota Depok. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 127-131. <https://doi.org/10.59431/ajad.v5i1.475>.